



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

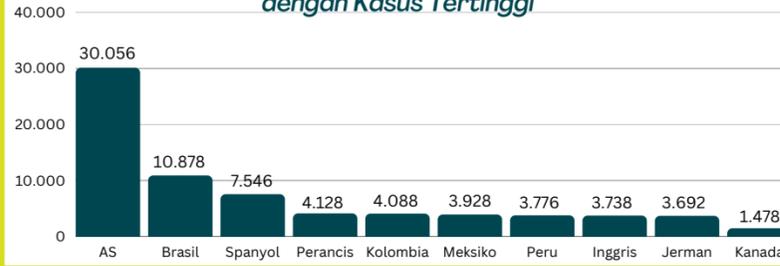
Minggu Epidemiologi ke-11 Tahun 2023

12 Maret-18 Maret 2023

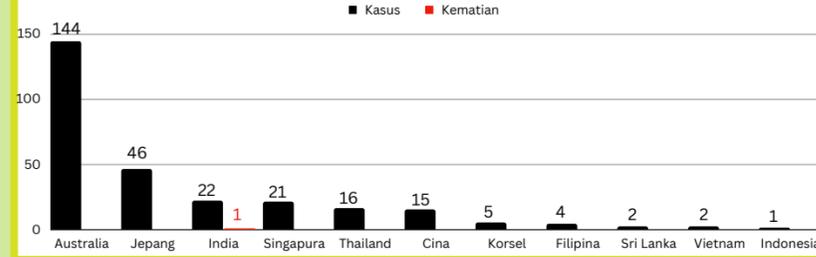
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



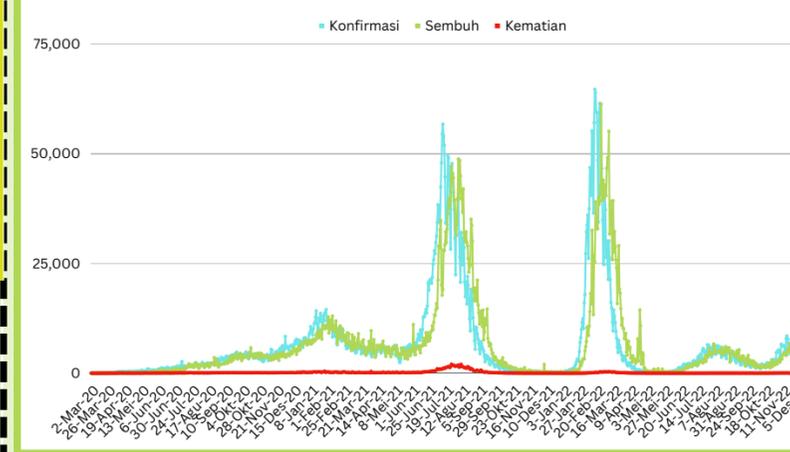
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 18 Maret 2023 adalah 760.903.010 kasus konfirmasi dengan 6.878.898 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-11 tahun 2023, yaitu Amerika Serikat, Rusia, Korea Selatan, Cina, dan Brazil.

Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 18 Maret 2023 sebanyak 6.741.082 kasus konfirmasi dengan 160.969 kematian (CFR: 2,39%) dan 6.576.336 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-11 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 pertama kali dilaporkan di Inggris pada 6 Mei 2022 dan telah ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022. Per tanggal 18 Maret 2023, terjadi peningkatan kasus sebanyak 105 kasus dibandingkan satu minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni Kanada (+18 kasus), Amerika Serikat (+17 kasus), dan Jepang (+15 kasus). Total kasus Mpox hingga 18 Maret 2023 sebanyak 86.574 kasus dengan 109 kematian (CFR: 0,13%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

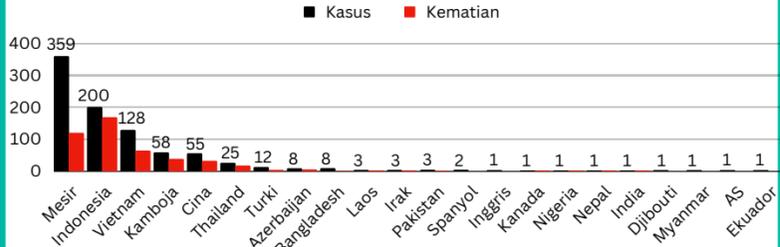
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

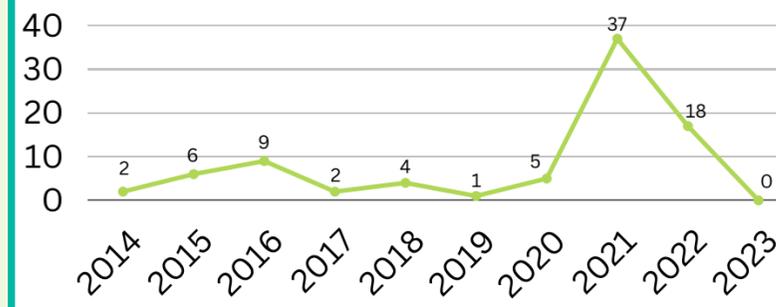
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, dan 1 kasus di Cina) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 873 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,5%). Selain itu juga dilaporkan KLB pada unggas dan burung liar di Jepang.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

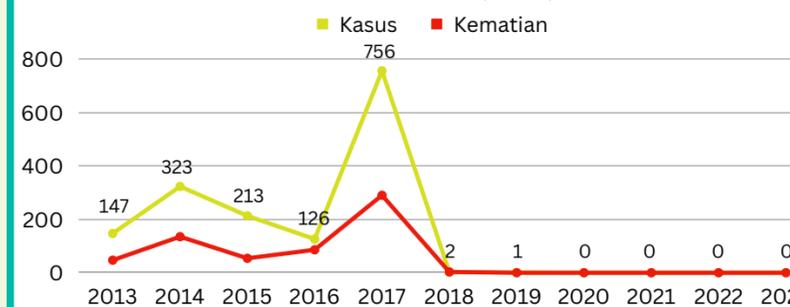
Tidak ada penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 84 kasus yang tersebar di Cina (83 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 39,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023



Situasi Global

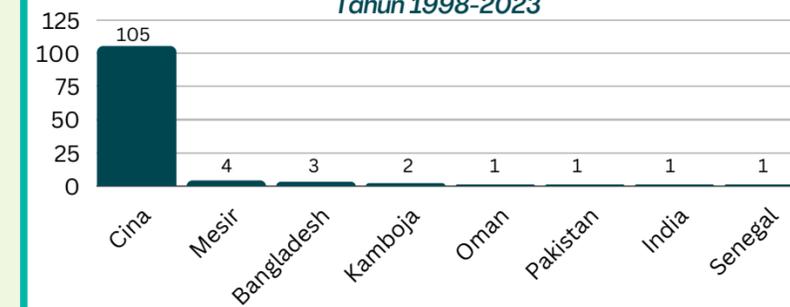
Tidak ada penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



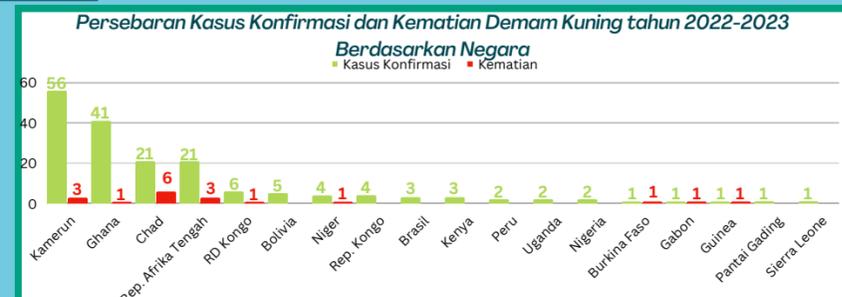
Situasi Global

Terdapat tiga kasus tambahan A(H9N2) yang dilaporkan di Cina pada minggu ini, dua diantaranya memiliki onset tahun 2023. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-11 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Demam Kuning

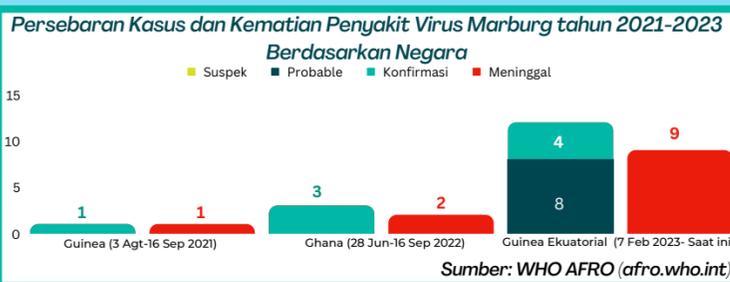


Situasi Global
Terdapat penambahan 1 laporan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu 11 berasal dari Chad. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 15 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2022-2023 sebanyak 175 kasus konfirmasi dengan 18 kematian (CFR: 10,3%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

E Marburg

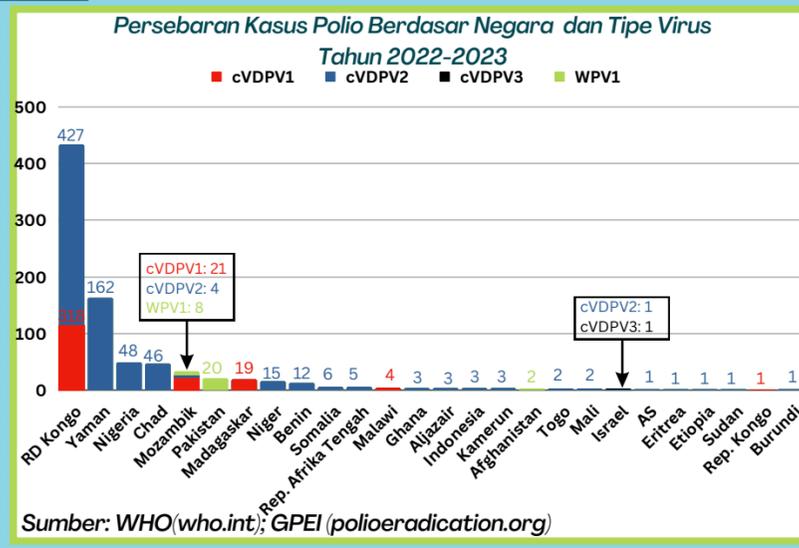


Situasi Global
Pada 7 Februari 2023, Guinea Ekuatorial pertama kali melaporkan kejadian wabah penyakit virus Marburg di Provinsi Kie Ntem. Pada 25 Februari 2023, dilaporkan tambahan 2 kasus kematian. Pada 18 Maret 2023, terdapat penambahan 3 kasus konfirmasi. Hingga minggu ke-11 tahun 2023, terdapat total 4 kasus konfirmasi dan 8 kasus probable dengan 9 kematian.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

F Polio



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

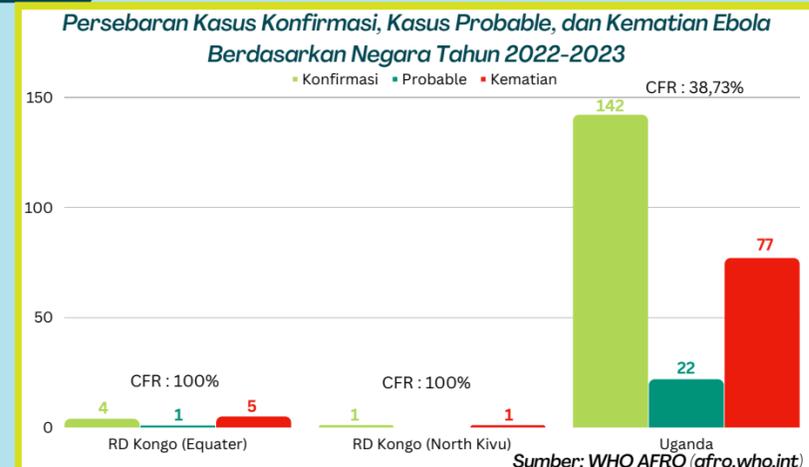
Situasi Global

Terdapat penambahan pelaporan 11 kasus polio di minggu ke-11 tahun 2023 yakni di RD Kongo (+6 kasus cVDPV2), Niger (+1 kasus cVDPV2), Benin (+1 kasus pertama cVDPV2 di tahun 2023), Chad (+2 kasus pertama cVDPV2 di tahun 2023), dan Burundi (+1 kasus pertama cVDPV2 di tahun 2022). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022 sebanyak 809 kasus (30 WPV1, 155 cVDPV1, 631 cVDPV2, dan 1 cVDPV3), serta sebanyak 13 kasus polio (5 cVDPV1 dan 8 cVDPV2) di tahun 2023. Selain itu, pada minggu-11 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Pakistan dan cVDPV2 di Burundi.

Situasi Indonesia

Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) pada 9 Februari 2023 melalui surveilans AFP di Kab. Bireuen, Provinsi Aceh. Sejak ditetapkan sebagai KLB, telah ditemukan 3 kasus polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Pidie, 1 kasus di Aceh Utara, dan 1 kasus di Bireuen) serta ditemukan cVDPV2 yang terkait secara genetik dari hasil pemeriksaan tinja pada 4 anak sehat (tidak bergejala) yang berasal dari komunitas yang sama dengan kasus di Pidie namun bukan kontak erat dengan kasus.

G Ebola

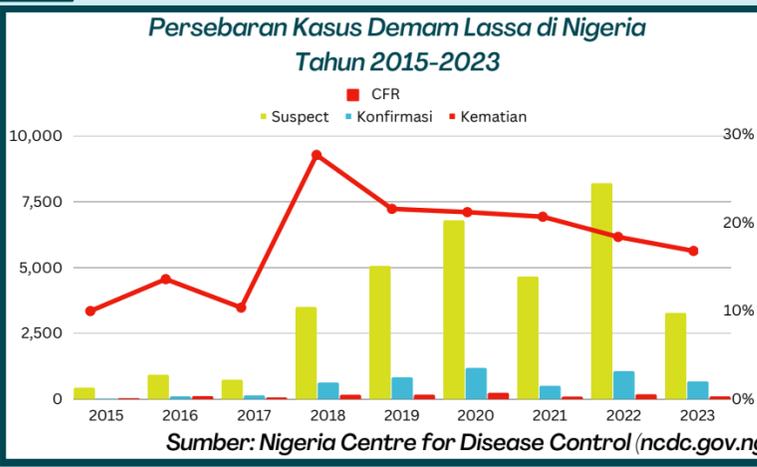


Situasi Global
Wabah Ebola diumumkan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

H Demam Lassa

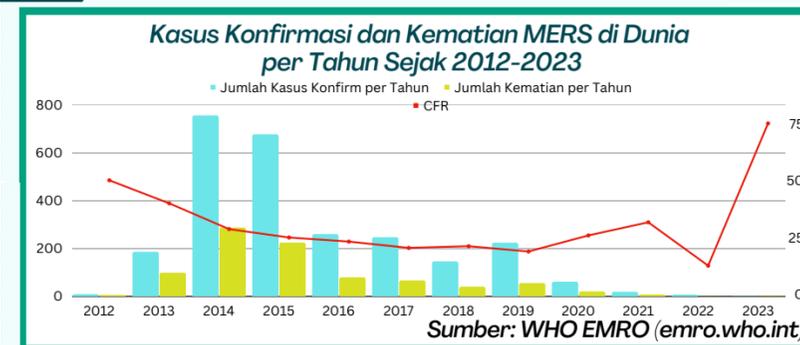


Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 3271 kasus suspek, 4 kasus probable, 676 kasus konfirmasi dengan 109 kematian (CFR: 16,1%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng)

I MERS



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ke-11 tahun 2023. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kasus kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.195 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia
Terdapat 575 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2020. Sebanyak 568 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Belum ada laporan kasus suspek tambahan sejak tahun 2021 hingga minggu ke-11 tahun 2023. Tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

J Penyakit Emerging Lainnya

- 1. UPDATE! Legionellosis:** Taiwan melaporkan tambahan 1 kasus di minggu ke-11 tahun 2023, sehingga total kasus Legionellosis di Taiwan sebanyak 49 kasus dan 4 kematian di tahun 2023 (CFR: 8,16%). Selain itu, Hongkong melaporkan tambahan 1 kasus di minggu ke-11 tahun 2023, sehingga total kasus Hongkong tahun 2023 sebanyak 12 kasus dan 1 kematian (CFR: 8,33%). Pada tanggal 10 Februari 2023, Selandia Baru melaporkan 33 kasus Legionellosis selama Januari 2023, dan tidak ada penambahan pelaporan di minggu-11 tahun 2023.
- 2. UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-11 tahun 2023, Taiwan melaporkan 7 kasus tambahan sehingga total kasus di tahun 2023 sebanyak 43 kasus dengan 6 kematian. Pada tanggal 10 Februari 2023, Selandia Baru melaporkan 7 kasus Listeriosis selama Januari 2023, tidak ada penambahan pelaporan di minggu-11 tahun 2023.
- 3. UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Pada minggu-11 tahun 2023 Niger melaporkan penambahan 352 kasus, sehingga total kasus berjumlah 2.488 kasus yang meliputi 105 kasus konfirmasi dan 107 kematian. Total kasus meningitis yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-11 tahun 2023 dari 11 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, dan Taiwan) sebanyak 9.009 kasus yang meliputi 288 kasus konfirmasi dengan 528 kematian (CFR dari total kasus: 5,86%).
- 4. UPDATE! Demam Rift Valley:** Pada tanggal 9 Maret 2023, Uganda melaporkan 2 kasus konfirmasi dan 2 kasus kematian Demam Rift Valley. Total kasus konfirmasi sejak tahun 2022 hingga saat ini sebanyak 74 kasus dengan 28 kematian yang dilaporkan dari 4 negara, yaitu Mauritania, Niger, Senegal, dan Uganda (CFR: 37,8%).

Sumber: WHO (hr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), WHO PAHO (paho.org), NIDSS (nids.cdc.gov.tw), ECDC (ecdc.europa.eu), New Zealand Public Health Surveillance (surv.esr.or.nz)